

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada intinya adalah pendekatan ilmiah dalam menyatukan data bagi manfaat tertentu.¹ Metodologi penelitian merupakan cara, dasar dan langkah yang dipakai untuk mencapai suatu masalah atau problem dan mencari jawaban. Atau dengan kata pendekatan luas untuk meneliti suatu topik adalah strategi penelitian lainnya, sehubungan dengan Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jual Beli Pesanan Furniture di CV. Pitoo Furnicraft Indonesia Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan yang hendak menjadi metodologi yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dikerjakan di dunia nyata atau di bidang studi. Hal ini dilakukan dengan mendatangi daerah atau bidang penelitian untuk mendapatkan informasi.

Metodologi yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang berarti mengandalkan data tidak berbentuk angka atau data non numeric yang dapat diperoleh dari ungkapan verbal dalam bahan tertulis (makalah, buku, dll), observasi, wawancara, atau rekaman.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di CV.Pitoo furnicraft Indonesia Desa Bawu Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara dan pelaksanaan dilakukan mulai bulan Februari 2023- Selesai.

C. Subyek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian atau lebih tepatnya orang atau objek yang ingin dipelajari lebih lanjut merupakan sumber pengetahuan penelitian.² Sedangkan bagi Muhammad Idrus, subjek penelitian adalah orang, barang, atau makhluk hidup yang digunakan sebagai asal-muasal data untuk pengumpulan data.

¹Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*"(Bandung:Alfabeta,2013) 2

² Rahmadi, "*Pengantar Metodologi Penelitian*"(Banjarmasin: Antasari Press, 2011)61

Ada individu yang disebut sebagai responden dan ada juga yang disebut sebagai informan jika subjek penelitian berwujud seseorang.³ Yang menjadi responden adalah pemilik CV. Pitoo Furnicraft Indonesia.

D. Sumber Data

Ada dua kategori sumber data penelitian :

1. Data primer, juga dikenal sebagai data langsung, adalah informasi yang dikumpulkan dan diproses sendiri oleh seorang peneliti secara pribadi, seperti melalui wawancara, observasi, dan metode pengumpulan langsung lainnya. Data dikumpulkan langsung dari pemilik CV yang menggunakan sistem pemesanan untuk jual beli barang sesuai dengan *istishna*. di CV Pitoo Furnicraft Indonesia Desa Bawu, Kecamatan Batealit, Kabupaten Jepara.
2. Data sekunder, yakni data yang berawal dari kesimpulan penelitian orang lain atau tidak langsung pada sumbernya (objek Penelitian). Dalam proposal skripsi ini, hasil observasi dan wawancara akan dilengkapi dengan sumber sekunder berupa buku referensi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang paling strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data. Pengumpulan data bisa dijalankan dengan bermacam cara, sumber dan pengaturan. Dalam pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Wawancara

Adalah proses pengumpulan informasi dengan penyampaian beberapa Tanya jawab kepada subjek yang diwawancarai. Metode ini juga dapat dilihat sebagai cara yang digunakan untuk mewawancarai informan atau responden yang menjadi subyek penelitian secara tatap muka guna mengumpulkan data.⁴

Namun, wawancara tatap muka tidak selalu diperlukan mengingat perkembangan teknologi dan komunikasi yang semakin canggih seperti saat ini, karena peneliti dapat berkomunikasi dengan responden dalam keadaan tertentu melalui telepon, di perangkat seluler, atau melalui internet.

Wawancara digunakan sebagai strategi pengumpulan data apabila peneliti ingin meninjau kembali tugas sebelumnya guna

³ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" 61

⁴ Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian" 75

mengidentifikasi masalah yang perlu diselesaikan atau ketika ingin mengakses atau mengumpulkan informasi yang lebih mendalam dari responden.⁵

2. Observasi

Sebuah strategi untuk mengumpulkan data yang memantau subjek penelitian secara dekat disebut observasi. Dua proses biologis dan psikologis yang paling signifikan dalam pengamatan, menurut Sutrisno Hadi, adalah pengamatan dan pengamatan ingatan. Sutrisno Hadi menggambarkan observasi sebagai proses rumit yang terdiri dari berbagai proses tersebut.⁶ Semua pengetahuan, dalam pandangan Nasution, bersumber dari observasi. Ilmuwan hanya mampu membuat keputusan berdasarkan data, atau fakta yang diperoleh dari pengamatan.⁷

3. Dokumentasi

Untuk mencari informasi atau keterangan yang akurat dan nyata serta berasal dari hasil pengumpulan data, maka penulis mengumpulkan file atau data, berupa buku, notulen, transkrip, catatan, majalah dan sebagainya yang berhubungan dengan material yang terkait dengan pelaksanaan order jual beli pesanan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti adalah Uji kredibilitas data, yaitu sebagai berikut :

1. Triagulasi

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi adalah perbandingan dan pembuktian kebenaran data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode dan alat. Pengertian dari triangulasi itu sendiri adalah pemeriksaan dasar data yang memanfaatkan hal lain ketika membandingkan data wawancara dengan subjek penelitian.

Triagulasi juga diartikan sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik dan waktu.

⁵ Sugiyo, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” 231

⁶ Suteki dan Galang Taufani, “*Metodologi Penelitian Hukum*” (Depok : Rajawali pers, 2020) 223

⁷ Sugiyo, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*” 226

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan baik pada saat data pertama kali diperoleh maupun setelah dikumpulkan beberapa lama. Peneliti sudah melakukan beberapa analisis tanggapan sebelum wawancara. Peneliti mengajukan pertanyaan lain jika jawaban dari wawancara dianggap tidak dapat diterima dan terus melakukannya sampai informasi yang benar dikumpulkan.

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini :

1. Reduksi Data

Karena jumlah data yang terkumpul di lapangan sangat banyak, maka harus ditulis secara akurat dan teliti. Maka dari itu, diperlukan reduksi data untuk analisis data. Reduksi data berarti meringkas. Pilih yang penting, perhatikan yang penting, dan cari tema dan pola. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menghasilkan data yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.⁸

2. Penyajian Data (Data Display)

Tahap selanjutnya adalah menyediakan data setelah direduksi. Tabel digunakan untuk penyajian adalah data, grafik, uraian singkat , atau menyusun informasi dan memperoleh kesimpulan. Melalui penyajian data tersebut maka data tertata dan akan lebih mudah untuk di pahami.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Tahap ketiga dalam pemeriksaan data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi., dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan baik pada saat data pertama kali diperoleh maupun setelah dikumpulkan beberapa lama. Ketika wawancara dilakukan, peneliti telah menyelesaikan analisis. Kesimpulan penelitian kualitatif maka dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pada analisis ini peneliti menggali lebih dalam tentang jual beli pesanan furniture. Penelitian ini dilaksanakan dengan

⁸ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D” 247

wawancara pada pemilik CV Pitoo Furnicraft Indonesia supaya data yang didapatkan semakin valid.

